



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Wednesday, November 30, 2022

Statistics: 407 words Plagiarized / 4585 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Abstrak Cangkang susuh kura (*Sulcospira testudinaria*) yang berasal dari Desa Tajok Kayong Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat biasanya sebagian kecil dijadikan kerajinan tangan, sedangkan sisanya menjadi limbah. Cangkang gastropoda, seperti susuh kura, diketahui mengandung CaO yang dapat digunakan sebagai pereduksi kadar keasaman. Kadar CaO yang dihasilkan dari bahan organik dapat dipengaruhi oleh suhu kalsinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar CaO yang terkandung di dalam cangkang susuh kura serta mengetahui pengaruh suhu kalsinasi terhadap kadar kemurnian CaO.

Penelitian ini menggunakan 2 perlakuan yaitu sampel yang dikalsinasi dan yang tidak dikalsinasi. Variasi suhu kalsinasi yang digunakan adalah 400?, 500?, 600?, 700?, 800?, dan 900? selama 1 jam. Sampel kemudian dikarakterisasi menggunakan metode X-Ray Fluorescence. Kadar CaO cangkang susuh kura yang tidak dikalsinasi diperoleh sebesar 97,84%. Kadar CaO tidak mengalami penambahan pada suhu yang relatif rendah yaitu 400°C – 700°C. Akan tetapi, di suhu 800°C dan 900°C terjadi kenaikan kadar CaO masing-masing menjadi 97,92% dan 98,60%. Dengan demikian, suhu kalsinasi tinggi di atas 800? berpengaruh terhadap peningkatan kadar kemurnian CaO pada cangkang susuh kura.

Kata kunci: cangkang susuh kura, kalsinasi, kalsium oksida, XRF. vii Characterization of Calcium Oxide (Cao) Amounts of Susuh Kura Shell (*Sulcospira Testudinaria*) Using X-Ray Fluorescence Method with Variation of Calcination Temperature Abstract The shell of the susuh kura shell (*Sulcospira Testudinaria*) originating from Tajok Kayong Village, Nanga Tayap District, Ketapang Regency, West Kalimantan is usually made into handicrafts, while the rest becomes waste.